

ABSTRAK

Dalam membangun *brand awareness* sebuah produk diperlukan adanya usaha secara berkala dan konsisten agar apa yang dibangun melekat di benak khalayak. Misalnya dapat dilakukan dengan *branding* logo, tagline, maupun warna identik yang dipakai pada *brand* tersebut. Semakin konsisten dalam membangun *brand awareness* maka akan semakin kuat pula *brand awareness* yang terbangun.

Jika *brand awareness* ini sudah terbangun kuat maka ketika konsumen mengingat kategori suatu produk, *brand* pertama yang terlintas di benak ialah *brand* produk tersebut. Artinya dalam hal ini, *brand awareness* yang sudah terbangun mencapai puncak pikiran (*top of mind*). Untuk itu setiap *brand*

5

diperlukan adanya suatu kekhasan yang berfungsi sebagai pembeda dalam kategori produk.

Semakin khas suatu *brand* maka semakin baik, karena akan dijadikan sebagai pembeda dengan *brand* lainnya. Misalnya pada *brand* Menantea, sesuatu yang khas dari *brand* ini ialah nama menu yang berbau mata pelajaran Matematika. Nama menu tersebut ialah Matemateaka dan Integral. Dalam membangun *brand awareness* di benak khalayak Menantea menggunakan media sosial Instagram @menantea.toko.